

**PEDOMAN PENGELOLAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH**

(Revisi 1)



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH
BENGKULU
2017**

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH (UNIHAZ) dengan status sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) mempunyai kesempatan untuk berperan penting dalam menempatkan bangsa dan negara Indonesia dalam konteks percaturan dan peradaban dunia. Masyarakat Indonesia masa kini menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal di era globalisasi yang ditandai oleh keterbukaan, kompetisi, futurisasi dan IT.

Menghadapi tantangan tersebut di atas, UNIHAZ sepatutnya mampu mewujudkan suatu institusi perguruan tinggi yang tangguh dan unggul dalam kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pelayanan masyarakat. UNIHAZ harus dapat menghasilkan manusia-manusia Indonesia yang cerdas, berakhlak dan bermoral tinggi, serta kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu perguruan tinggi merupakan salah satu ukuran yang menentukan mutu suatu pendidikan tinggi. Diharapkan program pengabdian kepada masyarakat dapat mengimbangi perkembangan persoalan, kebutuhan ataupun tantangan yang dihadapi masyarakat. Dalam rangka mencapai cita-cita untuk menjadi universitas bermutu dan berkualitas, UNIHAZ harus mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara lebih produktif, lebih terstruktur dan dengan hasil yang lebih bermutu.

Visi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sampai tahun 2020

Visi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu :“.....”

Visi Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu adalah: *“Mewujudkan masyarakat ilmiah Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu yang kompeten dan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada*

masyarakat terutama pada bidang-bidang yang berkaitan dengan pola ilmiah pokok Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu yaitu”

Misi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sampai tahun 2020

Misi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi;
2. Menyelenggarakan penelitian bermutu untuk menyelesaikan masalah daerah dan nasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi UNHAZ dalam pembangunan daerah dan nasional.

Adapun Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

1. Menyelenggarakan, mengkoordinasikan dan mengolah penelitian serta meningkatkan suasana dan budaya meneliti yang kondusif.
2. Melaksanakan penelitian yang mampu memecahkan permasalahan pembangunan.
3. Menggalakkan penyebaran/publikasi hasil penelitian melalui pembelajaran, pengabdian dan berbagai media informasi yang lain.

Tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat:

1. Menghasilkan penelitian bermutu yang dapat memberikan manfaat dan memecahkan persoalan yang terjadi di masyarakat.
2. Menjadikan hasil penelitian sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menciptakan sistem manajemen dan layanan penelitian dan pengabdian yang kondusif.

4. Memberikan akses penelitian dan pengabdian pada pemerintah dan masyarakat.
5. Menghasilkan penelitian dan pengabdian adaptif yang mampu memecahkan permasalahan pembangunan.

Kegiatan

1. Ipteks Bagi Masyarakat (IbM)
2. Ipteks Bagi Kewirausahaan (IbK)
3. Ipteks Bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK)

BAB II

PENJELASAN UMUM

USUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Darma Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

PKM merupakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi (PT) yang semestinya merupakan satu kesatuan dengan dua darma yang lain, dan ditingkat Universitas belum memperoleh apresiasi secara memadai. Secara empirik ditemukan bahwa menyusun usulan PKM jauh lebih sulit dibandingkan menulis proposal riset. Kesulitan tersebut antara lain:

1. Kesulitan yang dihadapi masyarakat dosen adalah tidak tersedianya data atau informasi di kampus-kampus siapa membutuhkan apa atau permasalahan apa sedang dihadapi masyarakat mana? Kondisi ini memaksa dosen-dosen untuk mendatangi masyarakat, mengidentifikasi dan membahas permasalahan atau tantangan kebutuhan mereka, jika ingin menyelesaikan usulan PKM yang disusunnya.
2. Seringkali masyarakat tidak memahami permasalahan apa yang seharusnya diselesaikan segera. Hal ini diduga karena terlalu banyak dan masif persoalan yang dihadapi masyarakat dalam kesehariannya, sehingga semua permasalahan dianggap setara.
3. Menemukan kesepakatan atas permasalahan yang ditangani sesuai dengan alokasi dana dan waktu pelaksanaan program PKM. Sebab masyarakat telah banyak mengalami kekecewaan atau bahkan sudah dininabobokan pemerintah melalui proyek kemasyarakatan yang cenderung memanjakan.
4. Saat mengajak serta masyarakat untuk melaksanakan program bersama-sama.
5. Kegiatan PKM seringkali tidak dapat dilaksanakan sendiri-sendiri, tetapi harus bekerjasama dengan bidang keilmuan lain. Hal ini

sesuai dengan jenis permasalahan di masyarakat yang cenderung majemuk, tergantung dari banyak faktor.

6. Saat bekerjasama dengan pemerintah kabupaten atau kota, menemukan Bupati atau Walikota bekenan untuk membahas program bersama-sama, serta meyakinkan PemKab/PemKo tentang komitmen kontribusi dana program.

Misi PKM

“Menciptakan peradaban dan nilai-nilai kehidupan baru bagi masyarakat luas dan juga masyarakat kampus”. Dengan demikian, prinsip transfer ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya dapat terpenuhi. Sebab ada solusi mengalir dari kampus-kampus dan sebagai imbalannya, tantangan mengalir masuk dari masyarakat.

Aliran Kerja PKM

Mengacu kepada misi PKM tersebut ditetapkan aliran kerja bagi masyarakat dosen yang berniat melakukan PKM, antara lain:

1. Diawali dengan kunjungan ke masyarakat sasaran sesuai dengan jenis program PKM yang akan diusulkan.
 - ❑ Pada saat kunjungan, pengusul sebaiknya tidak mengidentifikasi sekaligus menetapkan persoalan, kebutuhan atau tantangan yang dihadapi masyarakat secara sepihak. Akan tetapi, hasil identifikasi PT harus dibicarakan terlebih dahulu bersama masyarakat dan mendengarkan serta mencernakan masukan-masukan yang diberikan berkenan dengan hal tersebut.
 - ❑ Masukan yang berasal dari masyarakat menjadi pekerjaan utama atau kegiatan yang diprioritaskan pada usulan PKM.

Hal inilah yang selanjutnya menjadi pemikiran dosen untuk dicarikan solusinya.

2. Usulan PKM menjadi lengkap setelah dicantumkan jadwal kegiatan dan rencana anggaran biaya serta lampiran-lampiran yang disyaratkan.

Sasaran PKM

Dalam pelaksanaannya, PKM memerlukan mitra atau partner kerja. Hal ini berarti bahwa masyarakat dosen tidak bekerja sendiri dan menyerahkan hasil kerjanya langsung kepada masyarakat partnernya. Partner PKM atau masyarakat sasarannya antara lain:

1. Masyarakat dunia usaha
2. Masyarakat di instansi Pemerintah
3. Perorangan atau kelompok masyarakat
4. Unit layanan masyarakat profit dan non profit

Luaran Kegiatan PKM

Hasil PKM dapat dijadikan artikel dan wajib dipublikasikan dalam Jurnal

Pengelolaan Program

Dosen dan Mahasiswa dilingkungan UNHAZ mengajukan usulan PKM ke LPPM UNHAZ sesuai dengan tema kegiatan dan format yang telah ditentukan. Program yang dilaksanakan akan dilakukan Monev oleh pihak LPPM, hasil monev digunakan dalam penetapan apakah kegiatan PKM akan dilanjutkan atau determinasi.

Laporan Akhir

Laporan akhir berupa narasi lengkap yang disertai dengan foto-foto kegiatan, hasilnya diserahkan dan diarsipkan pihak LPPM. Laporan akhir

diserahkan dalam bentuk Hard Copy rangkap dua dan Soft Copy dalam bentuk CD atau Flashdisk, serta melampirkan penggunaan dana dan bukti fisik.

Log Book

Setiap pelaksanaan program PKM diwajibkan memiliki LogBook untuk keperluan mencatat waktu, lokasi pekerjaan, setiap aktivitas yang dilakukan dan hasil yang diperoleh, permasalahan yang dihadapi, cara penyelesaian sampai usulan paten (jika ada).

BAB III
PEDOMAN USULAN, LAPORAN DAN
ARTIKEL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Ipteks Bagi Masyarakat (IbM)

Latar Belakang

Ipteks bagi masyarakat merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa program penerapan ipteks difokuskan pada penerapan ipteks perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman ipteks masyarakat. Bentuk kegiatan dapat berupa pendidikan, pelatihan dan pelayanan masyarakat, serta kaji tindak dari ipteks yang dihasilkan perguruan tinggi. Sasarannya adalah: (1) masyarakat yang produktif secara ekonomis (usaha mikro); (2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis (masyarakat biasa). Pada hakekatnya, kegiatan IbM merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu, melibatkan berbagai disiplin ilmu, baik seerumpun maupun tidak. Program IbM menghasilkan luaran yang terukur, bermakna dan berkelanjutan bagi kelompok masyarakat atau kelompok pengusaha mikro. Kegiatan IbM dapat dilakukan di perkotaan atau pedesaan dari berbagai bidang ilmu, teknologi, seni sesuai kebutuhan mitra sasarannya.

Tujuan Program IbM adalah:

- Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomis
- Membantu menciptakan ketentraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat
- Meningkatkan keterampilan berfikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan.

Luaran IbM dapat Berupa:

- Jasa
- Metode
- Produk/barang dan
- Paten

yang kesemuanya itu mampu memberi dampak pada: (1) up-dating ipteks di masyarakat; (2) peningkatan produktivitas mitra; (3) peningkatan atensi akademis terhadap kelompok masyarakat/usaha mikro, dan (4) peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di UNIHAZ. Hasil program IbM wajib disebarluaskan dalam bentuk artikel dan dipublikasikan melalui jurnal/majalah nasional.

Anggaran

Kegiatan IbM yang lolos seleksi sepenuhnya dibiayai oleh UNIHAZ melalui DIPA LPPM, dengan dukungan dana Maksimum Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) dengan jangka waktu pelaksanaan minimal 3 bulan. Pencairan dilakukan melalui dua tahapan, yaitu: tahap I 65% dan II 35%. Tahap II tidak akan cair jika laporan akhir IbM beserta laporan penggunaan dana dan bukti fisik belum diterima LPPM.

Tahapan Proses Realisasi Program

Usulan program IbM harus telah diterima LPPM paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Usulan ditulis sesuai format yang ditentukan LPPM, dan disampaikan dalam bentuk Hard copy dan soft copy ke Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unihaz.

1. Usulan

a. Sampul muka

Sampul muka warna biru muda dengan ukuran kertas A-4, seperti contoh berikut:

USULAN PROGRAM

IPTEKS BAGI MASYARAKAT

(IbM)



JUDUL

IbM.....

Oleh:

Nama, NIDN Ketua Pengusul

Nama, NIDN Anggota Tim Pengusul

Nama Jurusan

Fakultas

Tahun

HALAMAN PENGESAHAN

- Judul IbM :
1. Mitra Program IbM :
2. Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama :
- b. NIDN :
- c. Jabatan/Golongan :
- d. Jurusan/Fakultas :
- e. Perguruan Tinggi : Univ. Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
- f. Bidang Keahlian :
- g. Alamat Kantor/Telp/Faks:
- h. Alamat Rumah/Telp/Faks :
3. Anggota Pengusul :
- a. Jumlah Anggota :
- b. Nama Anggota I/Bid. Keahlian:
- c. Nama Anggota II/Bid. Keahlian :
- d. Mahasiswa yang terlibat :
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kec.) :
- b. Kabupaten/Kota :
- c. Provinsi :
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (km):
5. Luaran yang dihasilkan :
6. Jangka waktu pelaksanaan :
7. Biaya Total : Rp.
8. Dikti :Rp.
- Modal awal dari Fakultas : Rp.

Mengetahui,
Dekan

Bengkulu,
Ketua Tim

Nama
NIDN

Nama
NIDN

Mengetahui

Ketua LPPM Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Dr. Dodo Sutardi, M.Pd.
NIP: 195910061987031002

Struktur Dasar

- ❑ Sampul muka
- ❑ Halaman pengesahan
- ❑ Judul
- ❑ Penjelasan komponen struktur usulan

Judul

- ❑ Cukup menuliskan: (Contoh)
 - ✓ IbM Pondok Pesantren,
 - ✓ IbM Kelompok Usaha Tahu,
 - ✓ IbM Desa Sangih Yang Menghadapi Konflik Hukum Adat,
 - ✓ IbM Kelompok Tani Jeruk di Polewali Mandar

Analisis Situasi

- ❑ UNTUK PENGUSAHA MIKRO/JASA LAYANAN
 - ✓ Uraikan aspek produksi dan manajemen usaha mitra,
 - ✓ Ungkapkan selengkap mungkin termasuk seluruh persoalan yang dihadapi mitra
- ❑ UNTUK MASYARAKAT CALON PENGUSAHA
 - ✓ Jelaskan potensi dan peluang usahanya
 - ✓ Uraian juga dikelompokkan menjadi aspek produksi dan manajemen usaha
- ❑ Ungkapkan seluruh persoalan eksisting sumber daya
- ❑ UNTUK MASYARAKAT UMUM
 - ❑ Jelaskan aspek SOSIAL, BUDAYA, RELIGI, KESEHATAN, MUTU LAYANAN atau KEHIDUPAN BERMASYARAKAT
 - ❑ Ungkapkan seluruh persoalan eksisting (konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dll)

Permasalahan Mitra Mengacu Kepada Butir Analisis Situasi, Lakukan:

- ❑ UNTUK PENGUSAHA MIKRO/JASA LAYANAN
 - ❑ Penentuan permasalahan prioritas mitra baik PRODUKSI maupun MANAJEMEN yang disepakati bersama
- ❑ UNTUK KELOMPOK CALON WIRAUUSAHA BARU
 - ❑ Penentuan permasalahan prioritas mitra baik PRODUKSI maupun MANAJEMEN untuk berwirausaha yang disepakati bersama
- ❑ UNTUK MASYARAKAT UMUM
 - ❑ Nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek SOSIAL, BUDAYA, RELIGI, MUTU LAYANAN atau KEHIDUPAN BERMASYARAKAT
- ❑ Tuliskan secara jelas justifikasi Anda bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program IbM,
- ❑ Usahakan permasalahannya bersifat spesifik, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan PRIORITAS mitra.

Solusi Yang Ditawarkan

- ❑ Nyatakan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra, program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program IbM, (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha)
- ❑ Nyatakan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, religi dll yang telah sepakati bersama (untuk mitra masyarakat non produktif secara ekonomis),

- ❑ Uraikan prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan
- ❑ Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama
- ❑ Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Target Luaran

- ❑ Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspek utama),
- ❑ Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.

Kelayakan Fakultas

- ❑ Uraikan kinerja LPPM dalam kegiatan PKM 1 (satu) tahun terakhir,
- ❑ Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra, dan nyatakan siapa pakarnya masing-masing,
- ❑ Buatlah tabel yang memuat Jadwal Kegiatan secara lengkap dan rinci.

Biaya Pekerjaan

- ❑ Buat Tabel yang menunjukkan hubungan antara kegiatan dan biaya,
- ❑ Kelayakan Usulan Biaya yang dirinci dari butir 1) dalam klasifikasi honorarium (maksimum 30%), bahan habis, peralatan, perjalanan, lain-lain pengeluaran,
- ❑ Biaya program sudah termasuk Jasa (10%)

Lampiran-lampiran

- Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani
- Lampiran 2 Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada kedua mitra
- Lampiran 3 Peta Lokasi Wilayah Kedua Mitra
- Lampiran 4 Dua buah Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari kedua mitra IbM

2. Penilaian Usulan

Seleksi

Adanya unsur kemitraan, sinergisme dan kewilayahan dalam kegiatan PKM. Kegiatan seleksi usulan IbM dilaksanakan di LPPM, yang dilakukan oleh beberapa Reviewer yang ada di UNHAZ (sesuai jumlah usulan IbM di wilayah tersebut). Setelah melalui proses cek silang, hasil seleksi dari tim reviewer disampaikan kepada LPPM yang selanjutnya menetapkan pelaksana IbM tahun selanjutnya.

Format Penilaian

Setiap usulan program IbM akan dievaluasi menggunakan instrumen penilaian seperti disajikan berikut:

FORMAT PENILAIAN USULAN TARGET PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai (skor x bobot)	Justifikasi penilaian
<input type="checkbox"/> Analisis Situasi (kondisi eksisting mitra, persoalan yang dihadapi mitra)		20		
<input type="checkbox"/> Permasalahan Mitra (kecocokan permasalahan dan program serta kompetensi tim)		15		

<input type="checkbox"/> Solusi yang ditawarkan (ketepatan metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, rencana kegiatan, kontribusi dan partisipasi mitra)		20		
<input type="checkbox"/> Target luaran (jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)		15		
<input type="checkbox"/> Kelayakan PT (kualifikasi tim pelaksana, relevansi skill tim, sinergisme tim, pengalaman masyarakat, organisasi tim, jadwal kegiatan, kelengkapan lampiran)		10		
<input type="checkbox"/> Biaya pekerjaan Kelayakan usulan biaya (Honorarium: maksimum 30%; bahan habis, peralatan, perjalanan, lain-lain pengeluaran)		20		
Total		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

(1= sangat buruk sekali; 2 = buruk sekali; 3 = buruk; 5 = baik; 6 = baik sekali; 7 = istimewa)

Bengkulu,.....
Penilai

.....

Pengumuman Pelaksana

LPPM akan mengumumkan pelaksanaa program berdasar atas TOTAL NILAI USULAN

Kontrak Kerjasama

Seluruh usulan yang dinyatakan didanai dibuatkan kontrak kerjasama antara LPPM dengan pelaksana yang bersangkutan. Mengingat setiap klausul yang tercantum di dalam kontrak bersifat mengikat sehingga

disarankan agar seluruh pelaksana program mempelajari dan memahaminya dengan baik.

Laporan Akhir

Seluruh pelaksanaan program IbM diwajibkan menyusun Laporan Akhir dan softcopy nya dan laporan penggunaan dana beserta bukti fisik dan diserahkan ke LPPM sebelum pencairan dana tahap akhir dilakukan.

Laporan Akhir disusun mengikuti struktur di bawah ini.

Sampul Muka

Warna hijau.

Untuk laporan akhir, tuliskan semua nama tim pelaksana lengkap dengan gelar akademiknya.

LAPORAN AKHIR PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT



JUDUL

IbM -----

Dibiayai LPPM, UNIHAZ
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
No:

Nama, NIDN Ketua Tim Pelaksana
Nama, NIDN Anggota Tim Pelaksana

Nama Unit Lembaga
Nama Perguruan Tinggi
KOTA
TAHUN

Lembar Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :
2. Jur/Fakultas Pengusul :
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Pangkat/Golongan :
 - e. Jabatan :
 - f. Perguruan Tinggi : Univ. Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks:
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks :
4. Jumlah Anggota Pengusul:
(Staf Pengajar)
5. Rencana Belanja Total :
 - a. LPPM : Rp.
 - b. Kredit Usaha : Rp.
 - c. Sumber Lain (apabila ada): Rp.
6. TahunPelaksanaan :

Mengetahui,
Dekan

Bengkulu,
Ketua Tim Pengusul

Nama
NIDN

Nama
NIDN

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Dr. Dodo Sutardi, M.Pdi
NIP: 195910061987031002

Struktur Dasar

Struktur Laporan

- Mitra kegiatan:
 - Usaha mikro
 - Kelompok masyarakat
 - Pesantren
 - Lainnya (sebutkan)
- Jumlah mitra:
 - ✓orang
 - ✓usaha
- Pendidikan mitra
 - ✓ S3.....orang
 - ✓ S2.....orang
 - ✓ S1.....orang
 - ✓ Diploma.....orang
 - ✓ SMA.....orang
 - ✓ SMP.....orang
 - ✓ SD.....orang
 - ✓ Tidak Berpendidikan.....orang
- Persoalan mitra
 - ✓ Teknologi
 - ✓ Manajemen
 - ✓ Sosial ekonomi
 - ✓ Hukum
 - ✓ Keamanan
 - ✓ Lainnya (sebutkan)
- Status sosial mitra
 - ✓ Pengusaha mikro
 - ✓ Anggota koperasi
 - ✓ Kelompok tani/nelayan
 - ✓ PKK/Karang Taruna

Lokasi

- ✓ Jarak PT ke Lokasi Mitra....km
- ✓ Sarana transportasi
 - Angkutan umum
 - Motor
 - Jalan kaki
- ✓ Sarana komunikasi
 - Telepon
 - Internet
 - Surat
 - Fax
 - Tidak ada sarana komunikasi

Identitas Tim IbM

- ✓ Jumlah dosen.....orang
- ✓ Jumlah mahasiswa.....orang
- ✓ Gelar akademik tim
 - S3.....orang
 - S2.....orang
 - S1.....orang
 - GB.....orang
- ✓ Gender
 - Laki-laki.....orang
 - Perempuan.....orang
- ✓ Prodi/Fakultas:.....

Aktivitas IbM

- ✓ Metode Pelaksanaan Kegiatan (dapat memilih lebih dari satu)
 - Penyuluhan/penyadaran
 - Pendampingan
 - Pendidikan
 - Demplot
 - Rancang bangun
 - Pelatihan manajemen usaha
 - Pelatihan produksi

- Pelatihan administrasi
- Pengobatan
- Lainnya (sebutkan)
- ✓ Waktu efektif pelaksanaan kegiatan
 - 3 bulan
 - 6 bulan
 - 8 bulan
- Evaluasi kegiatan
 - ✓ Keberhasilan
 - Berhasil
 - Gagal
 - Indikator keberhasilan
 - ✓ Keberlanjutan kegiatan di mitra
 - Berlanjut
 - Berhenti
 - ✓ Kapasitas produksi
 - Sebelum
 - Setelah IbM
 - ✓ Omzet per bulan
 - Sebelum
 - Setelah IbM
 - ✓ Persoalan masyarakat mitra
 - Sebelum
 - Setelah IbM
 - Biaya program
 - ✓ LPPM Unihaz : Rp...
 - ✓ Sumber lain : Rp...
 - Likuiditas dana program
 - ✓ Tahapan pencairan dana

- Mendukung kegiatan di lapangan
- Mengganggu kelancaran kegiatan di lapangan
- ✓ Jumlah dana
 - Diterima 100%
- ☐ Kontribusi mitra
 - ✓ Peran serta mitra dalam kegiatan
 - Aktif
 - Pasif
 - Acuh tak acuh
 - Menyediakan dana ekstra
 - Menyediakan bahan yang diperlukan
 - Lainnya (sebutkan)
 - ✓ Peranan mitra
 - Menetapkan teknis pelaksanaan
 - Mengubah strategi pendekatan di lapangan
 - Objek kegiatan
 - Subjek kegiatan
- ☐ Keberlanjutan
 - ✓ Alasan kelanjutan kegiatan mitra
 - Permintaan masyarakat
 - Keputusan bersama
- ☐ Usul penyempurnaan program IbM
 - ✓ Model usulan kegiatan
 - ✓ Anggaran biaya
 - ✓ Lain-lain (sebutkan)
- ☐ Dokumentasi (Foto kegiatan dan Produk)
 - ✓ Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif
 - ✓ Potret permasalahan lain yang terekam

B. Ipteks Bagi Kewirausahaan (IbK)

Latar Belakang

Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK), misinya adalah menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, namun melalui program terintegrasi dengan kreasi metode diserahkan sepenuhnya kepada penyelenggara IbK. IbK hanya satu untuk setiap Fakultas dengan melibatkan sejumlah dosen yang berpengalaman berwirausaha dari berbagai disiplin ilmu. IbK melaksanakan manajemen usaha bagi *tenant*(pemilik) dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis ipteks. Untuk keperluan pembentukan dan peningkatan keterampilan menghasilkan produk, *tenant* melakukannya di program studi masing-masing. Dalam kegiatannya, IbK juga disarankan berkolaborasi dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan pengembangan kewirausahaan.

Tujuan Program IbK adalah:

- ❑ Menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis ipteks
- ❑ Meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri, dan
- ❑ Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa PKMK/PKM lainnya/mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha

Dalam upaya menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis ipteks diharapkan sesuai dengan bidang ilmunya, program IbK dapat dilaksanakan dalam bentuk:

- ❑ Pelatihan kewirausahaan,
- ❑ Menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada perusahaan yang mapan

Luaran Program IbK adalah:

- ❑ Tiga(3) wirausaha baru mandiri berbasis ipteks per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat
- ❑ Tujuh puluh lima persen (75%) dari calon wirausaha tahun pertama menjadi wirausaha baru
- ❑ Jasa atau produk wirausaha baru (WUB) mahasiswa memiliki keunggulan ipteks
- ❑ Hasil program IbK wajib disebarluaskan dalam bentuk artikel ilmiah setiap tahun dan dipublikasikan melalui jurnal

Anggaran

Kegiatan IbK yang lolos seleksi sepenuhnya dibiayai oleh UNIHAZ melalui LPPM, dengan dukungan dana Maksimum Rp. 15.000.000,-/tahun (lima belas juta rupiah) dengan jangka waktu pelaksanaan maksimal 3 (tiga) tahun. Pencairan dana dilakukan melalui dua tahapan, yaitu: tahap I 65% dan II 35%. Tahap II tidak akan cair jika laporan akhir IbK dan laporan penggunaan dana beserta bukti fisik belum diterima LPPM.

Tahapan Proses Realisasi Program

Usulan program IbK harus telah diterima LPPM paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Usulan ditulis sesuai format yang ditentukan LPPM, dan disampaikan dalam bentuk Hard copy dan soft copy ke Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unihaz.

1. Usulan

a. Sampul muka

Sampul muka warna hijau dengan ukuran kertas A-4, seperti contoh berikut:

USULAN PROGRAM
IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN(IbK)



JUDUL

IbK.....

Oleh:

Nama, NIDN Ketua Pengusul
Nama, NIDN Anggota Tim Pengusul

Nama Jurusan
Fakultas
Tahun

b. Halaman Pengesahan

Setiap usulan program harus disertai halaman pengesahan yang menunjukkan bahwa usul yang bersangkutan telah melalui proses evaluasi internal masing-masing fakultas.

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbK :
2. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Prodi/Jurusan/Fakultas :
 - e. Perguruan Tinggi : Univ. Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks:
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks :
3. Anggota TIM Pengusul :
 - a. Dosen :orang
 - b. Praktisi :orang
 - c. Teknisi/Programmer :orang
4. Peserta
 - a. Mahasiswa PKM :orang
 - b. Mahasiswa WUB :orang
 - c. Alumni :orang
5. Biaya Kegiatan
 - a. LPPM Unihaz : Rp.....
 - b. Sumber lain (sebutkan) : Rp.....
6. Tahun pelaksanaan : Tahun....s/d.....(3 tahun)

Mengetahui,
Dekan

Bengkulu,
Ketua Tim

Nama
NIDN

Nama
NIDN

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Dr. Dodo Sutardi, M.Pdi
NIP: 195910061987031002

Struktur Dasar

- Sampul muka
- Halaman pengesahan
- Judul
- Penjelasan komponen struktur usulan

Judul

- Cukup menuliskan: (Contoh)
 - ✓ Ipteks Bagi Kewirausahaan (IbK) di.....(nama Fakultas)

Analisis Situasi

- Uraikan kondisi kewirausahaan di PT. Saat ini
- Informasikan jumlah mahasiswa PKM dan mahasiswa yang merintis usaha baru serta produk/komoditas yang sudah dihasilkan atau dijual
- Informasikan potensi dan nilai ekonomi produk mahasiswa PKM, mahasiswa yang merintis usaha baru, alumni yang berminat sebagai *tenant*
- Ungkapkan keunggulan ipteks produk *tenant* dalam IbK
- Jelaskan kesiapan pengelola, fasilitas Fakultas dan kelembagaan yang terkait dengan kewirausahaan di Fakultas pengusul.
- Informasikan ada tidaknya IbK di Fakultas pengusul dan jelaskan kondisi dan komoditasnya.

Metode Pelaksanaan

- Uraikan pola rekrutmen *tenant* peserta IbK mengacu kepada luaran program, 3 wirausahawan baru/tahun
- Jelaskan metode pendekatan yang akan diterapkan seperti pelatihan kewirausahaan, magang pada industri mitra, pola

pembimbingan, pengawasan terhadap *tenant*, teknik pembiayaan usaha *tenant*, pola pemberian bantuan teknologi dan metode penyelesaian masalah

- ❑ Uraikan kemungkinan adanya kolaborasi dengan lembaga sejenis di luar kampus dan pola operasinya.

Rencana Kerja dan Jadwal Pelaksanaan

- ❑ Jelaskan secara rinci mengenai persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan IbK mengacu kepada uraian dalam metode pelaksanaan
- ❑ Nyatakan secara wajar jumlah tenant yang menjadi wirausaha per tahun dan strategi pengisiannya kembali sehingga jumlah tenant tetap 3 orang pertahun
- ❑ Buat jadwal keseluruhan kegiatan (tenant) dalam bentuk matriks. Apabila mengajukan usulan IbK untuk 3 tahun, maka rencana kerja dan jadwal tahun pertama harus dibuat rinci. Rencana dan jadwal tahun kedua dan ketiga boleh dibuat secara garis besar, tetapi harus rinci pula untuk penilaian persetujuan kelanjutan kegiatan tahun kedua dan seterusnya
- ❑ Solusi atas persoalan pada kedua aspek utama
- ❑ Uraikan rencana pengembangan unit IbK pada tahhun selanjutnya

Kelayakan Fakultas

- ❑ Jelaskan kualifikasi tim pelaksana, relevansi skill tim, sinergisme tim dan pengalaman dalam kegiatan kewirausahaan
- ❑ Gambarkan struktur organisasi tim
- ❑ Uraikan fasilitas kewirausahaan Fakultas yang akan digunakan sebagai unit layanan IbK, misalnya:

- ✓ Sumberdaya institusi (laboratorium, jurusan dan prodi) pendukung kegiatan
- ✓ Sumberdaya alat atau fasilitas pendukung kegiatan (peralatan laboratorium yang dapat digunakan, fasilitas telephone, faksimilli, internet dan lain-lain)
- ✓ Sumberdaya akses pasar, relasi bisnis dan teknologi
- ✓ Hubungan kerja antara institusi IbK dengan laboratorium pendukung dan dengan LPPM
- ❑ Nyatakan reputasi lembaga kewirausahaan di luar kampus yang berkolaborasi dengan unit layanan IbK

Biaya Pekerjaan

- ❑ Uraikan anggaran biaya yang diperlukan dan dirinci ke dalam klasifikasi honorarium (maksimum 30%), bahan habis, peralatan, perjalanan dan lain-lain pengeluaran untuk akuntabilitas pendanaan
- ❑ Biaya program sudah termasuk Jasa (10%)

Lampiran-lampiran

- ❑ Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul dan nara sumber yang telah ditandatangani masing-masing
- ❑ Lampiran 2 Peta Lokasi Wilayah Kedua Mitra
- ❑ Lampiran 3 Surat Pernyataan Ketua Tim untuk melaksanakan tugas program IbK

Format Penilaian Usulan

Setiap usulan program IbK akan dievaluasi menggunakan instrumen penilaian seperti disajikanberikut:

- ❑ Identitas Program
 - ❖ Judul Kegiatan :.....
 - ❖ Ketua Tim Pelaksana :.....

- ❖ Fak/Jur/Program Studi :
- ❖ Jangka Waktu Pelaksanaan :
- ❖ Biaya :

Format Penilaian Usulan Target Program Ipteks Bagi Kewirausahaan

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai (skor x bobot)	Justifikasi penilaian
<input type="checkbox"/> Analisis Situasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kondisi kewirausahaan di Fakultas ✓ Jumlah mahasiswa PKM dan mahasiswa yang merintis usaha baru, alumni serta produk/komoditas yang sudah dihasilkan atau dijual ✓ Potensi dan nilai ekonomi produk ✓ Pengelola, fasilitas Fakultas dan kelembagaan yang terkait dengan kewirausahaan di Fakultas pengusul ✓ Ada tidaknya unit UJI di Fakultas pengusul dan jelaskan kondisi dan komoditasnya 		15		
<input type="checkbox"/> Metode Pelaksanaan IbK <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pola rekrutmen tenant peserta IbK ✓ Metode pendekatan yang akan diterapkan ✓ Kolaborasi dengan lembaga sejenis di luar kampus dan pola operasinya 		25		
<input type="checkbox"/> Rencana Kerja dan Jadwal Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan IbK ✓ Jumlah tenant yang menjadi wirausaha baru berbasis ipteks pertahun dan strategi pengisiannya kembali ✓ Jadwal keseluruhan kegiatan ✓ Rencana pengembangan 		25		

unit IbK pada tahun-tahun selanjutnya				
<input type="checkbox"/> Kelayakan PT ✓ Kualifikasi tim pelaksana ✓ Struktur organisasi ✓ Fasilitas kewirausahaan ✓ Kelengkapan lampiran		25		
<input type="checkbox"/> Biaya pekerjaan ✓ Anggaran biaya ✓ Kontribusi Fakultas		10		
Total		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

(1= sangat buruk sekali; 2 = buruk sekali; 3 = buruk; 5 = baik; 6 = baik sekali; 7 = istimewa)

Bengkulu,.....

Penilai

.....

Presentasi Usulan

Setelah melewati tahap penilaian, bagi pengusul yang memperoleh hasil baik akan diundang untuk mempresentasikan usulannya tersebut. Dalam forum ini akan dilakukan konfirmasi tentang isi usulan yang dinilai (dengan format penilaian sama)

Site visit

Kegiatan site visit dilakukan tim site visit LPPM untuk konfirmasi seluruh kriteria dan fasilitas yang dinyatakan serta disiapkan untuk pelaksanaan program IbK. Penilaian hasil konfirmasi saat site visit menjadi penentu keputusan LPPM apakah usulan tersebut layak dibiayai atau ditolak.

Pengumuman pelaksanaan

LPPM akan mengumumkan pelaksana program berdasarkan atas TOTAL NILAI USULAN yang dihitung melalui rumus berikut:

$$\text{NILAI USULAN} = \{(0,3 \times \text{Nilai Evaluasi usulan}) + (0,3 \times \text{Nilai Presentase}) + (0,4 \times \text{nilai site visit})\}$$

Kontrak kerjasama

Seluruh usulan yang dinyatakan didanai akan dibuatkan kontrak kerjasama antara LPPM dan masing-masing Fakultas yang bersangkutan. Setiap klausul yang tercantum di dalam kontrak bersifat mengikat, sehingga disarankan agar seluruh pelaksana program mempelajari dengan baik.

Usulan yang sedang berjalan

Maksud usulan yang direalisasikan adalah usulan yang didanai (untuk tahun 1) atau sedang dalam tahap pelaksanaan (tahun 2 dan 3). Pada tahap pelaksanaan ada beberapa kategori pelaksana, yaitu:

- Pelaksana periode tahun ke 3 (tahun terakhir)
- Pelaksana periode tahun ke 2
- Pelaksana periode tahun ke 1

Kontrak lanjutan

Bagi pelaksana periode tahun ke 1, 2 dan 3 yang memperoleh NILAI KINERJA baik, pekerjaan tahun berikutnya dilaksanakan melalui dukungan kontrak kerjasama lanjutan antara LPPM dan Fakultas yang bersangkutan.

Terminasi

Bagi pelaksana yang tidak menunjukkan kinerja baik akan dilakukan penghentian pekerjaan (terminasi). Informasi resmi perihal tersebut akan disampaikan LPPM secara tertulis disertai justifikasinya.

Pemantauan pelaksanaan program

Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh Tim LPPM, bertujuan untuk memastikan bahwa program dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai

misi program IbK. Penilaian hasil pemantauan menjadi salah satu tolok ukur pengambilan keputusan apakah program yang dilaksanakan akan diterminasi atau dilanjutkan.

Pemaparan hasil tahunan

Seluruh pelaksana program IbK tanpa kecuali akan diundang LPPM untuk menyampaikan hasil pekerjaan tahun berjalan melalui presentasi. Setiap pelaksana dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian seperti disajikan berikut. Hasil yang diperoleh disebut NILAI PEMAPARAN

Format pemaparan hasil tahunan program IbK

- Identitas Program
 - ❖ Judul Kegiatan :
 - ❖ Ketua Tim Pelaksana :
 - ❖ Fak/Jur/Program Studi :
 - ❖ Jangka Waktu Pelaksanaan :
 - ❖ Biaya :
- Format Penilaian Pemaparan Program Ipteks Bagi Kewirausahaan

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai (skor x bobot)	Justifikasi penilaian
<input type="checkbox"/> Teknik Penyajian ✓ Kualitas tayangan ✓ Ketepatan jawaban		5		
<input type="checkbox"/> Dana kontribusi Fakultas ✓ Nilai nominal dan kelancaran pencairan ✓ Level integrasi dana Fakultas dengan LPPM ✓ Realisasi anggaran		15		
<input type="checkbox"/> Kelembagaan IbK di Fakultas ✓ Koordinasi ✓ Supervisi Tim Fakultas ✓ Ruangan ✓ Furniture ✓ Komputer		20		

✓ Telephon dsb.				
□ Peserta program ✓ Jumlah mahasiwa yg terlibat ✓ Mahasiswa yang merintis usaha baru ✓ Alumni dan jumlah wirausaha baru mandiri yang dihasilkan		20		
□ Mutu pelaksanaan program ✓ Kelancaran ✓ Keunggulan ipteks dalam usaha tenant ✓ Ketepatan penanganan ✓ Keberlanjutan IbK ✓ Integrasi dan kekompakan tim serta tanggung jawab		25		
□ Rencana tahun selanjutnya ✓ Potensi bisnis tenant ✓ Jumlah WUB mandiri yang akan dihasilkan ✓ Penambahan tenant dan fasilitas dan ✓ Kelayakan anggaran		15		
TOTAL		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

(1= sangat buruk sekali; 2 = buruk sekali; 3 = buruk; 5 = baik; 6 = baik sekali; 7 = istimewa)

Bengkulu,.....
 Penilai

.....

□ Nilai kinerja = (0,45 x nilai pemantauan) + (0,55 x nilai pemaparan)

Laporan tahunan

Seluruh pelaksana program IbK diwajibkan menyusun laporan tahunan (dalam bentuk hard dan soft copy) dan laporan penggunaan dana beserta bukti fisik diserahkan ke LPPM, sebelum pencairan dana akhir 35%.

□ **Sampul muka**

Sampul yang digunakan berwarna hijau dengan ukuran A-4, tuliskan semua nama tim pelaksana, jelasnya dapat dilihat seperti contoh di bawah ini.

LAPORAN TAHUNAN
IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (IbK)



JUDUL

IbK.....

Oleh:

Nama, NIDN Ketua Pengusul
Nama, NIDN Anggota Tim Pengusul

DIBIYAI OLEH LPPM UNHAZ
SESUAI SURAT PENJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN
NOMOR.....

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH BENGKULU
Tahun

□ **Halaman pengesahan**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbK :
2. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Prodi/Jurusan/Fakultas :
 - e. Perguruan Tinggi : Univ. Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks:
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks :
3. Anggota TIM Pengusul :
 - a. Dosen :orang
 - b. Praktisi :orang
 - c. Teknisi/Programmer :orang
4. Peserta
 - a. Mahasiswa PKM :orang
 - b. Mahasiswa WUB :orang
 - c. Alumni :orang
5. Biaya Kegiatan
 - a. LPPM Unihaz : Rp.....
 - b. Sumber lain (sebutkan) : Rp.....
6. Tahun pelaksanaan : Tahun...s/d.....(3 tahun)

Mengetahui,
Dekan

Bengkulu,
Ketua Tim

Nama
NIDN

Nama
NIDN

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Dr. Dodo Sutardi, M.Pdi
NIP: 195910061987031002

❑ **Sistematika laporan**

Sampul muka

Halaman pengesahan

1. Judul kegiatan :
2. Kelembagaan IbK : di bawah koordinasi LPPM
 di bawah koordinasi Pimpinan Fakultas
 mandiri
3. Ruang IbK
 - 3.1. Ruang Administrasi : ---M2
 - 3.2. Fasilitas Ruangan Administrasi : AC Fan non AC non Fan
 Mebeler
 - 3.3. Fasilitas Manajemen : komputer & internet telepon faks
 - 3.4. Fasilitas Pelatihan : (sebutkan untuk masing-masing tenant)
 - 3.5. Laboratorium pendukung : (sebutkan untuk masing-masing tenant)
 - 3.5.1. Fasilitas Peralatan : (sebutkan untuk masing-masing tenant)
 - 3.5.2. Fasilitas Ruang Pelatihan : ----M2
4. Tim IbK
 - 4.1. Jumlah Dosen/Instruktur : ----orang
 - 4.2. Jumlah Praktisi : ----orang
 - 4.3. Teknisi/programer : ----orang
 - 4.4. Gelar akademik tim : S3 -----orang S2 ----orang S1 ----orang
D3 -----orang
 - 4.5. Gender : Laki-laki ----- orang
Perempuan -----orang
 - 4.6. Prodi/Fakultas :
5. Tenant IbK
 - 5.1. Jumlah tenant saat ini : -----orang
 - Mahasiswa PKMK : -----orang
 - Mahasiswa PKM lainnya : -----orang

- Alumni : -----orang
- Mahasiswa yang sedang merintis usahabaru: -----orang
- Prodi/Fakultas :
- Gender : Laki-laki ----- orang
Perempuan -----orang

5.2. Jenis produk tenant : Barang -----buah
Jasa -----model

5.3. Rencana Lokasi Usaha Tenant :

5.4. Potensi bisnis tenant : (sebutkan untuk masing-masing tenant)

6. Metode IbK : Pelatihan Pembuatan Produk
 Pelatihan Manajemen Bisnis
 Magang di Perusahaan
 Sarasehan Dunia Usaha
 Kunjungan dan Konsultasi
 Lain-lain

6.1. Jumlah Pelatihan Pembuatan Produk : -----pelatihan/tahun

6.2. Jumlah Pelatihan Manajemen Bisnis : -----pelatihan/tahun

6.3. Lokasi tempat magang : (sebutkan untuk masing-masing tenant)

6.4. Jenis usaha tempat magang : (sebutkan untuk masing-masing tenant)

6.5. Jumlah sarasehan dunia usaha : -----sarasehan/tahun

6.6. Jumlah kunjungan dan konsultasi : -----kunjungan/konsultasi per tahun

7. Pelaksanaan program

7.1. Teknologi yang diimplementasikan dalam produk tenant:(sebutkan untuk masing-masing tenant)

- 7.2. Pemasaran produk tenant : mandiri
 via agen pemasaran

7.3. Pendanaan usaha tenant

7.3.1. Biaya Program IbK : Rp-----

7.3.2. Sumber Dana

7.3.2.1. LPPM : Rp-----

- a) Tahun I : Rp-----
- b) Tahun II : Rp-----
- c) Tahun III : Rp-----

7.3.2.2. Fakultas

- a) Tahun I : Rp-----
- b) Tahun II : Rp-----
- c) Tahun III : Rp-----

7.3.2.3. Sumber Lain

- a) Tahun I : Rp-----
- b) Tahun II : Rp-----
- c) Tahun III : Rp-----

7.3.3. Realisasi Penggunaan Dana

7.3.3.1. Biaya Manajemen Pengelolaan : Rp-----

7.3.3.2. Biaya Pembinaan Tenant: Rp-----

8. Penambahan Tenant :

- a) Tahun II : -----orang
- b) Tahun III : -----orang

9. Evaluasi Kinerja Program :

9.1. Kondisi usaha mahasiswa sebelum dan setelah jadi tenant
: (sebutkan untuk masing-masing tenant)

9.2. Rencana bisnis yang direalisasikan penyandang dana
: (sebutkan untuk masing-masing tenant)

9.3. Jumlah tenant yang menjadi wirausaha baru mandiri

- a) Tahun I : -----orang
- b) Tahun II : -----orang
- c) Tahun III : -----orang

9.4. Upaya Menjaga Keberlanjutan Program :

9.5. Usul penyempurnaan program IbK

9.5.1. Model Usulan Kegiatan :

9.5.2. Anggaran Biaya : Rp-----

9.5.3. Lain-lain Usulan :

10. Dokumentasi

- Foto fasilitas ruang IbK :
- Foto para wirausaha baru :
- Foto2 Produk IbK/kegiatan yang bermanfaat dari berbagai perspektif:

C.Program Ipteks Bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (Ib-IKK)

Latar Belakang

Program Ipteks bagi Bisnis Kampus (IbIKK) adalah manifestasi pengembangan program unit usaha jasa dan industri. Program IbIKK diharapkan mampu mendorong perguruan tinggi dalam membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaan sendiri. Wujud IbIKK di perguruan tinggi dapat berupa badan usaha atau bermitra dengan industri lainnya dan dapat didirikan serta dikelola kelompok dosen sesuai dengan kompetensinya di level laboratorium, *pilot plant*, bengkel, jurusan, fakultas, UPT yang ada di lingkungan UNHAZ. Sekali didirikan, IbIKK diharapkan dapat semakin berkembang melalui pengembangan penguasaan ilmu pengetahuan, riset, ketekunan berusaha dan kejelian menangkap peluang yang ada dimasyarakat.

Misi program Ib-IKK

Menciptakan akses sosialisasi produk-produk masyarakat intelektual di lingkungan perguruan tinggi dalam kerangka pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Tujuan program IbIKK adalah:

- ❑ Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di Perguruan Tinggi
- ❑ Membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru
- ❑ Menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra
- ❑ Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa
- ❑ Mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat dan
- ❑ Membina kerjasama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran

Luaran program IbIKK adalah:

- ❑ Unit usaha di perguruan tinggi berbasis produk intelektual dosen
- ❑ Produk jasa dan/atau barang komersil yang terjual dan menghasilkan pendapatan bagi perguruan tinggi
- ❑ Paten dan/atau
- ❑ Wirausaha-wirausaha baru berbasis ipteks. Luaran ini diharapkan dapat memberi dampak berkembang dan meluasnya budaya kewirausahaan dan pemanfaatan hasil riset maupun pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, dan
- ❑ *Up-dating* ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi
- ❑ Hasil program IbIKK wajib disebarluaskan dalam bentuk artikel ilmiah dalam jurnal/majalah

Anggaran

Pendanaan program IbIKK bersumber dari DIPA LPPM UNHAZ sebesar maksimum Rp. 20.000.000 (dua puluh) juta, flat selama 3 (tiga) tahun.

Pencairan dana dilakukan dua tahap; tahap I 65% dan II 35%. Tahap II baru dicairkan jika laporan tahunan atau laporan akhir serta laporan penggunaan dana beserta bukti fisik sudah diterima oleh LPPM tepat waktu seperti tersebut dalam kontrak kerjasama.

Tahapan Proses Realisasi Program

Usulan IbIKK harus telah diterima LPPM paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Usulan ditulis lengkap sesuai format yang telah ditentukan. Usulan yang lolos seleksi tahap I akan diundang untuk presentasi dan akan dikunjungi ke lapangan (*site visit*) apabila dinilai sebagai usulan yang prospektif. Setelah kunjungan lapangan, usulan yang baik direkomendasikan untuk didanai.

Secara umum, ada dua alur tahapan proses realisasi program setiap tahunnya, sebagaimana tabel di bawah ini:

No.	Usulan baru	No.	Usulan yang sedang berjalan
1.	Tahap usulan	1.	Tahap kontrak
2.	Tahap penilaian usulan	2.	Tahap pelaksanaan
3.	Tahap presentase usulan	3.	Tahap pemantauan
4.	Tahap site visit	4.	Tahap pemaparan hasil
5.	Tahap pengumuman hasil seleksi	5.	Tahap pengumuman keberlanjutan/terminasi
6.	Tahap kontrak	6.	Tahap kontrak

Usulan Baru

Sampul muka

Sampul muka usulan **warna kuning muda** dengan ukuran kertas A-4, seperti contoh berikut.

USUL PROGRAM Ib-IKK



JUDUL PROGRAM
IbIKK-----

Oleh:

Nama (dengan gelar akademik), Ketua
Nama (dengan gelar akademik), Anggota

Nama Unit Lembaga
Nama Fakultas
Tahun ...

Halaman pengesahan

Setiap usulan program harus disertai halaman pengesahan sebagai berikut:

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :
 2. Unit Lembaga Pengusul :
 3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin : L/P.
 - c. NIDN :
 - d. Pangkat/Golongan :
 - e. Jabatan :
 - f. Alamat Kantor :
 - g. Telp/Faks/E-mail :
 - h. Alamat Rumah :
 - i. Telp/Faks/E-mail :
 4. Jumlah Anggota Tim Pengusul: orang
(Staf Pengajar)
 5. Rencana Belanja Total
 - Dikti : Rp.
 - Perguruan Tinggi : Rp.
 - Kredit Usaha : Rp.
 - Sumber Lain (apabila ada): Rp.
 6. Belanja Tahun I
 - Dikti : Rp.
 - Perguruan Tinggi : Rp.
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan: Tahun s/d (3 tahun)
- Kota, tanggal bulan tahun
- Mengetahui: Ketua Tim Pengusul
- Pimpinan Unit Lembaga Pengusul
- cap dan tanda tangan Tanda tangan
Nama jelas, NIDN Nama jelas, NIDN

Menyetujui:
Ketua LPPM UNHAZ
cap dan tanda tangan
Nama jelas, NIDN

Struktur dasar

Penulis usul mengikuti struktur penulisan sebagai berikut:

Sampul muka

Halaman pengesahan

Judul

1. Analisis situasi
 - 1.1 Survei pasar
2. Rencana usaha
 - 2.1 Bahan baku
 - 2.2 Produksi
 - 2.3 Proses produksi
 - 2.4 Manajemen
 - 2.5 Pemasaran
 - 2.6 SDM
 - 2.7 Fasilitas
 - 2.8 Finansial
3. Target luaran
4. Kelayakan unit pengusul
5. Biaya pekerjaan

Lampiran

Penjelasan komponen struktur

Komponen struktur	Penjelasan
Judul	Cukup menjelaskan IbIKK...(sebutkan nama komoditasnya)
ANALISIS SITUASI	
Survei pasar	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Uraikan tentang ada tidaknya kompetitor di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat dan konsumen<input type="checkbox"/> Nyatakan pula spesifikasi produk yang akan dihasilkan dan jelaskan desain, prototipe, mesin dan peralatan, proses, sistem yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha<input type="checkbox"/> Uraikan tentang kaitan produk dengan temuan dan HKI PT, apakah produk IbIKK telah memperoleh HKI atau berpotensi mendapatkan HKI? Juga mengenai inovasi

	<p>yang terkandung di dalam produk IbIKK</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat IbIKK dari aspek sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional
RENCANA USAHA	
Bahan baku	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Jelaskan tentang kontinuitas suplai, mutu, dan alternatif sumber perolehan bahan baku yang diperlukan <input type="checkbox"/> Untuk kegiatan berupa jasa, diperlukan uraian tentang jenis klien yang akan dikelola dan kondisi eksistingnya
Produksi	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Uraikan perihal jumlah, jenis dan kapasitas peralatan yang dipunyai saat ini, serta yang diperlukan dalam waktu (3) tahun ke depan <input type="checkbox"/> Uraikan perihal yang sama tentang besarnya nilai investasi baik yang sudah ada maupun kebutuhannya <input type="checkbox"/> Untuk kegiatan berupa jasa agar dijelaskan tentang produk/hasil kerja yang <i>tangible</i> (terukur), misalnya buku panduan, peraturan, sistem, sertifikat dan sejenisnya <input type="checkbox"/> Uraikan tentang fasilitas yang telah dipunyai dan yang akan diperlukan untuk kegiatan IbIKK
Proses produksi	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Uraikan secara singkat proses produksi yang diterapkan (baik untuk produk berupa barang atau jasa) <input type="checkbox"/> Jelaskan lay-out peralatan yang sudah dimiliki dalam ruang calon IbIKK ataupun yang akan dibeli <input type="checkbox"/> Uraikan sistem penjaminan mutu yang akan diterapkan
Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Uraikan semua hal-hal terkait pada production planning, accounting book keeping, auditing, perpajakan, pola manajemen dan juga model inventory yang dianut. Hal ini berlaku baik untuk produksi barang maupun jasa
Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Nyatakan perkiraan luasan yang potensial menerima produk IbIKK (konsumen atau klien) <input type="checkbox"/> Jelaskan juga mengenai teknik pemasaran, harga jual produk/layanan dan level sosial konsumen yang menjadi target
SDM	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Nyatakan kualifikasi, jumlah dan gaji karyawan yang akan dipekerjakan dalam 3 tahun dan peluang pengembangan kemampuannya
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Nyatakan luasan ruang administrasi, ruang produksi, ruang penyimpanan, show room, juga akses ke jalan raya kampus, ketersediaan instalasi listrik, telekomunikasi yang dikelola IbIKK
Finansial	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Uraikan dengan rinci perkiraan modal kerja yang diperlukan, prediksi cash flow minimal 3 tahun, B/C ratio, titik impas dan IRR
TARGET LUARAN TAHUNAN	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Uraikan target luaran tahunan yang diprediksi IbIKK sesuai dengan komponen rencana usaha seperti bahan baku, produksi, proses, manajemen, pemasaran, SDM, fasilitas, finansial. Rencana tersebut agar disusun dalam bentuk jadwal kerja tahunan selama 3 tahun

	<input type="checkbox"/> Nyatakan juga pemilihan ipteks yang diterapkan dalam rangka menghasilkan jasa atau produk komersial
KELAYAKAN FAKULTAS	<input type="checkbox"/> Nyatakan kualifikasi, relevansi skill, sinergisme dan pengalaman kemitraan tim pelaksana. Juga kedudukan tim pengusul dalam manajemen IbIKK, hubungan IbIKK dengan perguruan tinggi, akuntabilitas pemasukan dan pengeluaran uang di bawah pengelolaan perguruan tinggi <input type="checkbox"/> Buat jadwal kegiatan selama 3 (tiga) tahun, disesuaikan dengan uraian dalam target luaran tahunan
BIAYA PEKERJAAN	
Kelayakan usulan biaya	<input type="checkbox"/> Disusun dalam bentuk rencana anggaran belanja (RAB) secara rinci, dengan pendekatan usaha komersil bukan proyek. Sebagai contoh: 1) gaji tim pelaksana disesuaikan dengan fungsi masing-masing, misalnya manajer dan karyawan unit usaha dan tercermin di dalam aliran kas, 2) biaya tahun II dan III adalah biaya pengembangan usaha yang juga harus tercermin dalam aliran kas. Klasifikasi pembelanjaan adalah a) honorarium maksimum 30%, b) bahan habis, c) peralatan, d) perjalanan dan e) lain-lain <input type="checkbox"/> Biaya program sudah termasuk semua pajak yang harus ditanggung sesuai peraturan yang berlaku dan biaya pembuatan artikel
Kemampuan sharing Fakultas	<input type="checkbox"/> Fakultas wajib mengalokasikan dana pendamping selama 3 (tiga) tahun IbIKK berjalan dengan besaran yang telah dijelaskan. <input type="checkbox"/> Besarnya biaya operasional peralatan, ruangan yang digunakan dapat dihitung sebagai dana pendamping (maksimum 40% dan sisanya cash) <input type="checkbox"/> Perhitungan dilakukan secara wajar dan tidak ada unsur penggelembungan (mark-up)

Lampiran-lampiran

- Aliran Kas IbIKK
- Surat pernyataan ketua tim pengusul yang ditandatangani di atas materai Rp. 6.000,-
- Surat kesediaan penyandang dana pendamping dari Dekan
- Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (masing-masing ditandatangani yang bersangkutan)

PENILAIAN USULAN

Format dan kriteria penilaian usulan. Setiap usulan program akan dievaluasi menggunakan instrumen penilaian seperti disajikan berikut:

Format Penilaian Usulan Target Program IbIKK

I. Identitas Program

- 1.1 Judul :
- 1.2 Ketua Tim Pengusul :
- 1.3 Unit Kerja :
- 1.4 Biaya Total : Rp.....
 - 1.4.1 LPPM : Rp.....
 - 1.4.2 Fakultas : Rp.....
 - 1.4.3 Sumber lain : Rp..... (sebutkan sumbernya)
- 1.5 Jangka waktu kegiatan : Tahun.....s/d.....(tahun)
- 1.6 Penilaian Tahap :

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai (S x B)	Justifikasi penilaian
1. Analisis situasi Survei pasar: kompetitor/keunikan/keunggulan produk, konsumen		10		
2. Rencana Usaha <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Kelayakan usaha dengan memperhatikan aspek: bahan baku (suplai, mutu, alternatif sumber) <input type="checkbox"/> Produksi (peralatan, kapasitas, nilai investasi) <input type="checkbox"/> Proses produksi (lay-out, jaminan mutu produk), <input type="checkbox"/> Produk (jumlah dan spesifikasi) <input type="checkbox"/> Manajemen (production planning, accounting, bookkeeping, auditing, pajak, pola inventory) <input type="checkbox"/> Pemasaran (pasar, teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen) <input type="checkbox"/> SDM (kualifikasi dan jumlah, peluang training) <input type="checkbox"/> Fasilitas (ruang administrasi, ruang produksi, ruang 		20		

penyimpanan, show room, jalan raya, listrik, telekomunikasi) □ Finansial (modal kerja, prediksi cash flow 3 tahun, IRR)				
3. Target luaran tahunan Kesesuaian luaran dan program, keterukuran luaran, rasionalitas tahapan target luaran dalam aspek bisnis berikut: (bahan baku, produksi, proses, produk, manajemen, pemasaran, SDM, fasilitas, finansial) dan ketepatan pemilihan ipteks		30		
4. Kelayakan Fakultas Keseserasian antara kualifikasi, relevansi skill, sinergisme, pengalaman kemitraan tim pengusul dan bisnis yang akan dikembangkan serta jadwal kegiatan, kelengkapan lampiran		15		
5. Biaya pekerjaan Kelayakan usulan biaya (honorarium maksimum 30%, bahan habis, peralatan, perjalanan, lain-lain pengeluaran) dan kemampuan fakultas		25		
Total		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7
(1: sangat buruk sekali; 2:buruk sekali; 3: buruk
5: baik; 6:baik sekali; 7 istimewa)

Bengkulu,.....20...

Penilai,

.....

PRESENTASI USULAN

Setelah melewati tahap penilaian usulan, bagi pengusul yang memperoleh hasil baik akan diundang untuk mempresentasikan usulannya tersebut. Dalam forum presentasi ini akan dilakukan konfirmasi tentang isi usulan yang dinilai belum sempurna atau perlu diklarifikasi lebih lanjut. Semua usulan yang dipresentasikan akan dinilai dengan instrumen penilaian seperti disajikan berikut.

Format Penilaian Presentasi Usulan Target Program IbIKK

I. Identitas Program

- 1.1 Judul :
- 1.2 Ketua Tim Pengusul :
- 1.3 Unit Kerja :
- 1.4 Biaya Total : Rp.....
 - 1.4.1 LPPM : Rp.....
 - 1.4.2 Fakultas : Rp.....
 - 1.4.3 Sumber lain : Rp..... (sebutkan sumbernya)
- 1.5 Jangka waktu kegiatan : Tahun.....s/d.....(tahun)
- 1.6 Penilaian Tahap :

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai (S x B)	Justifikasi penilaian
1. Analisis situasi Survei pasar: kompetitor/keunikan/keunggulan produk, konsumen		10		
2. Rencana Usaha <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Kelayakan usaha dengan memperhatikan aspek: bahan baku (suplai, mutu, alternatif sumber) <input type="checkbox"/> Produksi (peralatan, kapasitas, nilai investasi) <input type="checkbox"/> Proses produksi (lay-out, jaminan mutu produk), <input type="checkbox"/> Produk (jumlah dan spesifikasi) <input type="checkbox"/> Manajemen (production planning, accounting, bookkeeping, auditing, pajak, pola inventory) 		20		

<input type="checkbox"/> Pemasaran (pasar, teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen) <input type="checkbox"/> SDM (kualifikasi dan jumlah, peluang training) <input type="checkbox"/> Fasilitas (ruang administrasi, ruang produksi, ruang penyimpanan, show room, jalan raya, listrik, telekomunikasi) <input type="checkbox"/> Finansial (modal kerja, prediksi cash flow 3 tahun, IRR)				
3. Target luaran tahunan Kesesuaian luaran dan program, keterukuran luaran, rasionalitas tahapan target luaran dalam aspek bisnis berikut: (bahan baku, produksi, proses, produk, manajemen, pemasaran, SDM, fasilitas, finansial) dan ketepatan pemilihan ipteks		30		
4. Kelayakan Fakultas Keseserasian antara kualifikasi, relevansi skill, sinergisme, pengalaman kemitraan tim pengusul dan bisnis yang akan dikembangkan serta jadwal kegiatan, kelengkapan lampiran		15		
5. Biaya pekerjaan Kelayakan usulan biaya (honorarium maksimum 30%, bahan habis, peralatan, perjalanan, lain-lain pengeluaran) dan kemampuan fakultas		25		
Total		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7
(1: sangat buruk sekali; 2:buruk sekali; 3: buruk
5: baik; 6:baik sekali; 7 istimewa)

Bengkulu,.....20...

Penilai,

.....

SITE VISIT

Kegiatan site visit dilakukan tim site visit LPPM untuk mengkonfirmasi seluruh kriteria dan fasilitas yang dinyatakan serta disiapkan untuk pelaksanaan program IbIKK. Penilaian hasil konfirmasi saat site visit menjadi penentu keputusan LPPM apakah usulan tersebut layak dibiayai atau ditolak.

PENGUMUMAN PELAKSANA

LPPM akan mengumumkan pelaksana program berdasarkan atas TOTAL NILAI USULAN yang dihitung melalui rumus berikut: $NILAI\ USULAN = [(0,3 \times \text{nilai evaluasi usulan}) + (0,3 \times \text{nilai presentasi}) + (0,4 \times \text{nilai site visit})]$...jika TOTAL NILAI USULAN memenuhi syarat, maka usulan termaksud dinyatakan untuk didanai.

KONTRAK KERJASAMA

Seluruh usulan yang dinyatakan didanai akan dibuatkan kontrak kerjasama antara LPPM dan masing-masing Fakultas yang bersangkutan. Setiap klausul yang tercantum di dalam kontrak bersifat mengikat sehingga disarankan agar seluruh pelaksana program mempelajarinya dengan baik.

USULAN YANG SEDANG BERJALAN

Maksud usulan yang direalisasikan adalah usulan yang didanai (untuk tahun 1) atau sedang dalam tahap pelaksanaan (Tahun 2 dan 3). Pada tahap pelaksanaan ada beberapa kategori pelaksanaan, yaitu:

- Pelaksana periode tahun ke 3 (tahun terakhir)
- Pelaksana periode tahun ke 2
- Pelaksana periode tahun ke 1

KONTRAK LANJUTAN

Bagi pelaksana periode tahun ke 1 dan 2 yang memperoleh NILAI KINERJA baik, pekerjaan tahun berikutnya dilaksanakan melalui dukungan kontrak kerjasama lanjutan antara LPPM dan Fakultas yang bersangkutan.

TERMINASI

Bagi pelaksana yang tidak menunjukkan kinerja baik akan dilakukan penghentian pekerjaan (terminasi). Informasi resmi perihal tersebut akan disampaikan LPPM secara tertulis disertai justifikasinya.

PEMANTAUAN PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan pemantauan dilaksanakan satuan tugas pemantauan LPPM, bertujuan untuk memastikan bahwa program dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai misi program IbIKK. Penilaian hasil pemantauan menjadi salah satu tolok ukur pengambilan keputusan apakah program yang dilaksanakan akan diterminasi atau dilanjutkan.

PEMAPARAN HASIL TAHUNAN

Seluruh pelaksana program IbIKK tanpa kecuali akan diundang LPPM menyampaikan hasil pekerjaan tahun berjalan melalui presentasi. Setiap pelaksanaan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian seperti disajikan berikut. Hasil yang diperoleh disebut NILAI PEMAPARAN. Segera setelah selesai pemaparan, setiap pelaksana ditetapkan NILAI KINERJA nya.

PENILAIAN PEMAPARAN HASIL TAHUNAN PROGRAM IbIKK

Nama Fakultas	:
Nama u-UJI	:
Nama ketua IbIKK	:
Anggaran Biaya	:
Tahun mulai pelaksanaan	:

No.	Item yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai (S x B)	Justifikasi Penilaian
1.	Teknik penyajian (mutu tayangan, ketepatan jawaban)		10		
2.	Pemasaran Produk (omzet dan revenue tahun berjalan)		20		
3.	Mutu SDM Unit (kebersamaan dalam pengelolaan)		15		
4.	Mutu pelaksanaan program (manajemen usaha, manajemen produksi, neraca finansial, kontrol kualitas, keberlanjutan)		20		
5.	Nilai strategis produk (perkembangan ipteks di IbIKK)		10		
6.	Rencana tahun selanjutnya (investasi baru, diversikasi produk, rekrutmen tenaga kerja baru, ekspansi usaha, kelayakan anggaran)		25		

Skor yang diberikan 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1: sangat buruk sekali; 2: buruk sekali; 3: buruk; 5: baik; 6: baik sekali dan 7: istimewa)

NILAI KINERJA = $[(0,45 \times \text{Nilai Pemantauan}) + (0,55 \times \text{Nilai Pemaparan Hasil Tahunan})]$

Bengkulu,.....,.....20

Penilai 1 (.....)

Penilai 2 (.....)

LAPORAN TAHUNAN/LAPORAN AKHIR

Seluruh pelaksana program IbIKK diwajibkan menyusun laporan tahunan atau laporan akhir(hard copy dan softcopynya)beserta laporan penggunaan dana dan bukti fisik diserahkan ke LPPM sebelum pencairan dana tahap akhir dilakukan. Seperti halnya dengan laporan akhir, format laporan akhir, format laporan tahunan disusun sedemikian rupa sehingga dapat langsung ditransformasikan ke dalam bentuk basis data. Melalui pengolahan data, LPPM dengan segera dapat menampilkan informasi yang menunjukkan kinerja program IbIKK untuk konsumsi pihak penentu kebijakan dan para pemangku kepentingan. Laporan tahunan disusun mengikuti struktur di bawah ini:

Sampul muka

Untuk keperluan laporan tahunan, tuliskan semua nama tim pelaksana lengkap dengan gelar akademik, sebagaimana contoh berikut:

LAPORAN TAHUNAN PROGRAM IPTEKS BAGI INOVASI DAN KREATIVITAS KAMPUS



JUDUL

Nama, NIDN Ketua Tim Pelaksana
Nama, NIDN Anggota Tim Pelaksana

Nama Unit Lembaga
Nama Fakultas
KOTA
TAHUN

Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :
2. Unit lembaga pengusul :
3. Ketua tim pengusul :
 - a. Nama lengkap :
 - b. Jenis kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Pangkat/Golongan :
 - e. Jabatan :
 - f. Alamat kantor :
 - g. Telp/faks/e-mail :
 - h. Alamat rumah :
 - i. Telp/faks/e-mail :
4. Jumlah anggota pengusul :
5. Rencana belanja total :
 - a. LPPM : Rp.....
 - b. Fakultas/Unit : Rp.....
 - c. Kredit Usaha : Rp.....
 - d. Sumber lain (apabila ada) : Rp.....
6. Belanja tahun I :
 - a. LPPM : Rp.....
 - b. Fakultas/unit : Rp.....
7. Tahun pelaksanaan :

Mengetahui
Pimpinan Fak/Unit

Ketua Tim Pengusul

Cap dan tanda tangan

tanda tangan

Nama Jelas, NIDN

Nama Jelas, NIDN

Menyetujui:
Ketua LPPM

Cap dan tanda tangan
Nama Jelas, NIDN

Sistematika laporan

LEMBAR PENGESAHAN RINGKASAN PRAKATA

I. Data umum IbIKK

-
- 1.1 Identitas IbIKK :
- Nama IbIKK :
 - Ketua Tim :
 - Bidang Ilmu Ketua :
 - Lokasi unit Uji :
 - Telp/faks/e-mail :
 - Website :
 - Tahun Pendirian :
 - Status Hukum IbIKK saat ini:
 - Biaya yang diterima dari LPPM :Rp.....
 - Biaya yang diperoleh dari Fak. :Rp.....
 - Biaya operasional mandiri sejak memulai program IbIKK :Rp.....
- 1.2 Data dan Informasi Produksi atau Layanan :
- Komoditas utama produk (jenis Komoditas yang diproduksi pertama kali sesuai dg komitmen) : Nama Komoditas dan jumlah produksi/bulan
 - Komoditas tambahan (komoditas yg diproduksi di luar komoditas utama namun berkontribusi significant terhadap omzet) : Nama komoditas tambahan dan jumlah produksi/bulan
 - Jumlah pemasok bahan baku : Nama pemasok dan jumlah bahan baku yang disuplai per bulan

- Daerah domisili pemasok (lokal, Regional atau luar negeri) : Nama pemasok dan daerah Domisilinya
- Teknik kontrol atas kualitas Bahan baku yg dilakukan IbIKK:
- Jenis peralatan proses utama yang paling dominan dalam produksi : Nama alat dan kapasitas produksi
- Asal peralatan utama produksi (produsen atau pemasoknya). kalau diproduksi sendiri, nyatakan perancang desain peralatan tersebut :
- Nilai total investasi peralatan utama produksi : Nilai alat A Rp.....
Nilai alat B Rp.....
- Teknik perawatan dan besarnya biaya/bulan :
- Kapasitas produksi/hari atau perbulan :
- Jumlah dan nilai nominal (Rp) produk yang dihasilkan berdasarkan atas pesanan (terhitung sejak u-UJI beroperasi s/d saat ini) :
- Jumlah dan nilai normal (Rp) produk hasil inisiatif sendiri (terhitung sejak IbIKK beroperasi s/d saat ini) :
- Kualitas atau standar produk pesanan hasil IbIKK (memenuhi SNI atau standar nasional lainnya) :
- Kualitas atau standar produk Mandiri IbIKK :
- Teknik kontrol kualitas atas produk akhir :
- Kendala teknis dlm produksi :
- Ruang proses produksi**
 - ✓ Total ruang IbIKK (M2) :
 - ✓ Ruang administrasi (M2) :
 - ✓ Ruang produksi (M2) :
 - ✓ Gudang bahan baku (M2) :

- ✓ Gudang produk jadi (M2) :
- Kepemilikan dan operasi**
- ✓ Kepemilikan ruang IbIKK (level jurusan atau fak.) :
- ✓ Jika ada kerjasama dengan institusi eksternal agar di sebutkan dan dalam kerangka apa? :
- ✓ Setelah mulai beroperasi, jelaskan cara IbIKK mengalokasikan biaya operasional selanjutnya :
- ✓ Nyatakan saldo tahunan yang diperoleh IbIKK :

1.3 Data Personel

- Jumlah total tenaga kerja IbIKK: Tim Ib IKK =...orang
(Tim IbIKK adalah tim pengu- : Non Tim IbIKK =...orang
Sul) dan non tim adalah tenaga: Total =...orang
kerja non pengusul
- Tenaga kerja non tim IbIKK :
 - ✓ Pola rekrutmen :
 - ✓ Kendala rekrutmen :
 - ✓ Alasan rekrutmen dan seleksi :
 - ✓ Kualifikasi (latar belakang pendidikan) :
 - ✓ Daerah asal, usia dan jlm :
- Tim IbIKK :
 - ✓ Kualifikasi (latar belakang pendidikan) dan jumlahnya:
 - ✓ Fungsi dan peran dalam operasional :
- Insentif personel per bulan :
 - ✓ Direktur : Rp.....
 - ✓ Kabag Produksi : Rp.....
 - ✓ Pemasaran : Rp.....
 - ✓ Dll
- Persoalan ketenagakerjaan yang muncul :
- Pasar produk IbIKK terbesar sampai saat ini (pasar lokal, regional atau global, nyatakan

- lokasi pemasaran) :
- Teknik pemasaran produk (dapat lebih dari satu teknik) :
- Tenaga pemasaran (jumlah dan asal institusinya, freelance dll) :
- Latar belakang pendidikan dan jenis kelamin tenaga pemasaran :
- Kendala pemasaran produk :
- Jenis konsumen (institusi pemerintah, masyarakat, industri atau lainnya) :
- Rata-rata harga jual produk utama : Rp.....
- Rata-rata harga jual produk tambahan : Rp.....
- 1.4 Omzet IbIKK
 - Jumlah produk terjual/bulan (baik produk utama maupun tambahan). Jika diterminasi, jumlah sebelum diterminasi :
- 1.5 Manajemen IbIKK
 - Jelaskan pola manajemen usaha yang diterapkan pada IbIKK (standar bisnis, khusus atau lainnya) :
 - Pola pembukuan dan audit usaha IbIKK :
 - Pola pengelolaan pajak usaha termasuk NPWP :
 - Dukungan e-commerce dalam IbIKK :
- 1.6 Rencana Pengembangan IbIKK di Masa Depan
 - Rencana investasi dan pengembangan IbIKK berikutnya :
 - ✓ Rencana produksi :
 - ✓ Rencana pengadaan serta pengembangan sarana dan prasarana Usaha :
 - ✓ Rencana pengembangan SDM :
 - ✓ Rencana pemasaran :
 - ✓ Rencana investasi :
 - Rencana pengalihan kepemilik-

- an IbIKK kepada investor :
- Rencana pemindahan lokasi IbIKK ke luar kampus di masa yang akan datang :
- Rencana penetapan status hukum IbIKK :
- Jelaskan alasan yang mendasari :

1.7 Manfaat/Kontribusi pada dana pendidikan tinggi

- Kontribusi atau rencana kontribusi IbIKK pada biaya atau proses pendidikan di Fakultas :
- Nyatakan nominal kontribusi per tahun :
- Jika belum ada, mohon jelaskan penyebabnya :
- Kontribusi pada dana riset :
- Nyatakan nominal kontribusi tersebut per tahun :

1.8 Informasi lain-lain

- Uraikan tentang peluang bisnis yang anda peroleh :
- Tuliskan saran anda tentang perbaikan program untuk memenuhi atau mencapai sasaran program IBIKK :
- Jelaskan perkembangan IbIKK anda sampai saat ini :
- Jika program IbIKK anda diterminasi sebelum waktunya, jelaskan alasan yang anda ketahui :
- Jelaskan mengapa prospek bisnis IbIKK anda kurang berhasil setelah masa inkubasi LPPM berakhir :

1.9 Dokumentasi

- Foto fasilitas ruang :
- ✓ Foto fasilitas peralatan :
- ✓ Foto fasilitas adm/mjemen :
- ✓ Foto produk :
- ✓ Foto suasana kerja :

II. Laporan keuangan

- 2.1 Laporan arus kas tahun berjalan :
- 2.2 Prediksi arus kas utk sisa tahun berikutnya :

III. Evaluasi kinerja program

- 3.1 Indikator Kinerja :
- Revenue/tahun :
- Skripsi/tahun :
- Magang/tahun :
- Subsidi pendidikan/tahun :
- Dampak :